

Hubungan Peran Orang Tua Sebagai Motivator terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II SD Inpres PAI 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

The Relationship of the Role of Parents as Motivators on the Learning Achievement of Class II Students of SD Inpres PAI 1, Biringkanaya District, Makassar City

Mutmainnah¹, Nursiah², Amir Pada³

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan gambaran peran orang tua sebagai motivator untuk mengetahui hubungannya dengan prestasi belajar siswa kelas II SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peran orang tua sebagai motivator dan gambaran prestasi belajar siswa kelas II SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, serta untuk mengetahui adakah hubungan peran orang tua sebagai motivator prestasi belajar siswa kelas II di SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar yang seluruhnya berjumlah 68 siswa. Sampel penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran orang tua sebagai motivator berada pada kategori tinggi (2) prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi, dan (3) ada hubungannya yang signifikan antara peran orang tua sebagai motivator dengan prestasi belajar siswa kelas II SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Kata Kunci: Peran Orang tua sebagai Motivator dan Prestasi Belajar

Abstract

The problem in this study relates to the description of the role of parents as a motivator to determine its relationship with the learning achievement of class II students of SD Inpres Pai 1, Biringkanaya District, Makassar City. This study aims to determine the description of the role of parents as motivators and a description of the learning achievement of second grade students at SD Inpres Pai 1, Biringkanaya District, Makassar City, and to find out whether there is a relationship between the role of parents as motivators for student achievement in class II at SD Inpres Pai 1, Biringkanaya District, Kota Makassar. This research is a descriptive correlational quantitative research. The population in this study were second grade students of SD Inpres Pai 1, Biringkanaya District, Makassar City, totaling 68 students. The research sample was class II students, totaling 34 students. The technique of data collection is done by using questionnaire and documentation technique, while the data analysis technique is using Product Moment correlation analysis technique. The results showed that (1) the role of parents as motivators was in the high category (2) student achievement was in the high category, and (3) there was a significant relationship between the role of parents as motivators and the learning achievement of grade II students at SD Inpres Pai. 1 Biringkanaya District, Makassar City.

Keywords: Role of Parents as Motivator and Learning Achievement

1. PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum dalam GBHN ditentukan oleh beberapa faktor, salah satu yang tidak kalah pentingnya adalah peranan keluarga dalam hal ini orang tua, karena orang tua merupakan penuntun, pembimbing, dan pendidik anak-anaknya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Gunarsa (2006) bahwa "Dalam bimbingan orang tua terhadap anaknya jelas terlihat arti hubungan orang tua dan sumbangannya secara tidak langsung terhadap kepentingan umum dan terciptanya masyarakat yang sentosa".

Umumnya prestasi belajar siswa rendah banyak disebabkan oleh kurangnya peran orang tua siswa dalam memberi motivasi, baik dari cara belajar yang tidak berdisiplin, baik dalam segi penyediaan fasilitas belajar, kebiasaan membaca atau mengulang buku pelajaran, maupun pada saat akan menempuh ujian. Indikator-indikator cara memberi motivasi yang baik secara simultan akan memberikan kontribusi yang tinggi terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Winkel (Shochib, 2000: 35) mengemukakan bahwa "prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang". Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Menurut Slameto (2003) "Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya", jadi keberhasilan belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua peserta didik. Pola asuh orang tua berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Pola asuh orang tua ada yang bersifat overprotection (terlalu melindungi), permissiveness (memberikan kebebasan), rejection (acuh tak acuh), acceptance (kasih sayang yang tulus), domination (mendominasi anak), submission (memanjakan) dan overdiscipline (Chasiyah, dkk. 2009: 83). Latar belakang orang tua siswa yang berbeda-beda baik dari segi pekerjaan atau kesibukan, kondisi ekonomi dan lain-lain memengaruhi juga macam perhatian yang diberikan kepada anak-anaknya. Orang tua yang bersifat overprotection akan menimbulkan sikap ketergantungan pada diri anak.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, sebagaimana data yang diberikan oleh guru kelas II SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, bahwa nilai yang diperoleh dari para siswa secara umum rata-rata tinggi, hal ini diduga karena para siswa masih mendapatkan dorongan/motivasi dari orang tua mereka terhadap tugas belajarnya ketika di rumah. Dugaan tersebut berdasarkan dari pernyataan beberapa orang siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka suka membimbing atau menemani mereka ketika belajar dan juga selalu mengarahkan mereka dalam memahami dan menerapkan

pelajaran di rumah. Jadi, dapat dikatakan bahwa baiknya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa kelas II SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, sangat berhubungan dengan peran orang tua sebagai motivator terutama dalam perhatian dan pengaruh orang tua ketika di rumah.

Maka berdasarkan konsep dan keadaan di atas, penulis berasumsi bahwa peran orang tua dalam memberikan motivasi dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Untuk membuktikan hal tersebut, maka dalam penelitian ini akan dikaji hal-hal yang berhubungan antara peran orang tua sebagai motivator dengan prestasi belajar siswa kelas II, Atas dasar tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Hubungan peran orang tua sebagai motivator terhadap prestasi belajar siswa kelas II SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Peran Orang Tua sebagai Motivator

Orang tua yaitu terdiri dari ayah dan ibu. Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya baik dalam pendidikan formal maupun non-formal. Peran orang tua itu sendiri dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotor.

Menurut Hamalik (2011:33) menyatakan bahwa "peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu". Menurut Lestari (2012:153) "peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak". Hadi (2016:102) menyatakan bahwa "orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak" ..

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua yaitu cara yang digunakan oleh orang tua atau keluarga dalam menjalankan tugas dalam mengasuh, mendidik, melindungi, dan mempersiapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat. Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anak baik dari aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Selain itu peran orang tua juga sangat penting dalam keluarga.

2.2 Motivator

Motivator adalah orang yang memberikan Motivasi, Berikut ini akan di jelaskan lebih rinci mengenai motivasi oleh para ahli. Menurut Purwanto (2014) mendefinisikan sebagai berikut: "Motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan dan mengerahkan, serta

menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu". Sedangkan menurut Hamalik (1992:173) menyatakan bahwa "Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan".

Berdasarkan uraian pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu usaha atau kekuatan yang timbul dari dalam dan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan tertentu.

2.3 Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran berwujud angka maupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa (Sugihartono, 2007 : 130) sedangkan menurut Buchori dalam Tulannisa (2014) Prestasi Belajar adalah hasil belajar yang dicapai / ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajar baik angka atau huruf serta tindakannya yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai dalam periode tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat di simpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasilnya berupa penilaian baik nilai angka maupun nilai huruf yang diperoleh siswa dalam kurun waktu tertentu.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *ex post facto*. Dikatakan penelitian *ex pose facto* karena penelitian ini tidak diberikan *treatment* atau perlakuan, melainkan hanya mengungkapkan fakta yang terjadi secara alamiah dan sudah berlangsung.

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini tedapat dua variabel yang terlibat, yakni variabel bebas dan variabel terikat dimana kedua variabel tersebut akan didefinisikan sebagai berikut:

- Variabel bebas (X) : Peran orang tua sebagai motivator
- Variabel Terikat (Y) : Prestasi belajar siswa kelas II



Gambar 3.1. Keterkaitan peubah penelitian

Ket :

- X = Peran Orang tua sebagai motivator
 Y = Prestasi Belajar Siswa kelas II

X dengan Y adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan peran orang tua sebagai motivator dengan prestasi belajar siswa kelas II.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket dan dokumentasi.

3.4. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis inferensial. Adapun uji inferensial yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Mengkaji tentang Hubungan Orang Tua sebagai Motivator terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas II yaitu di dalam lingkungan keluarga (orang tua) yang di peroleh dari hasil angket dan dokumentasi. Gambaran tentang peran orang tua sebagai motivator penelitian ini dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase (%) yang di input melalui angket.

a. Gambaran Peran Orang Tua Sebagai Motivator

Gambaran peran orang tua sebagai motivator SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkannya Kota Makassar dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi dan frekuensi peran orang tua sebagai motivator

Interval	Peran Orang Tua sebagai Motivator	Frekuensi	Presentase
96 – 112	Sangat tinggi	6	18%
79 – 95	Tinggi	21	62%
62 -78	Sedang	7	20%
45 – 61	Rendah	0	0%
28 – 44	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		34	100%

Sumber: hasil angket

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata pada lampiran C.1 maka diperoleh nilai rata-rata orang tua sebagai motivator 84,7. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai motivator terhadap prestasi belajar siswa kelas II SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar berada dalam kategori tinggi, karena nilai rata-rata sebesar 84,7 berada pada rentang nilai 79 – 95 (tinggi).

b. Gambaran Prestasi Belajar Siswa

Gambaran prestasi belajar siswa kelas II SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Distribusi dan frekuensi prestasi belajar siswa

Interval	Prestasi belajar	Frekuensi	Presentase
93 – 100	Sangat Baik	0	0%
84 – 92	Baik	19	56%
75 – 83	Cukup	15	44%
<75	Kurang	0	0%
	Jumlah	34	100%

Sumber: hasil analisis dokumentasi

Berdasarkan dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa (lampiran C.2) sebesar 83,7 di mana nilai rata-rata tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel 4.2 berada pada interval 84-92 (baik), hal ini bahwa siswa kelas II SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar umumnya memiliki prestasi belajar yang tinggi.

c. Hubungan Peran Orang Tua Sebagai Motivator terhadap Prestasi Belajar

Kriteria pengujian adalah tolak hipotesis nihil (H_0) jika nilai R_{hitung} lebih besar daripada nilai R_{tabel} maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak selanjutnya guna memberikan penafsiran terhadap koefisien kolerasi yang ditemukan kedua peubah rendah atau kuat, maka dilakukan dengan berpedoman pada interpretasi berikut:

Interval koefisien r	Interpretasi
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat kuat

Tabel 4.4 interpretasi nilai r

Sumber: Sugiyono (2004: 216)

Data untuk perhitungan koefisien kolerasi yang menyangkut peran orang tua sebagai motivator dan prestasi belajar siswa kelas II SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right] \left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right]}}$$

$$r = 0,754$$

Berdasarkan hasil perhitungan *product moment* diperoleh koefisien kolerasi hitung (r_h) = 0,754. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan koefisien kolerasi tabel (lampiran C4), dari konsultasi harga r *product moment* pada taraf signifikan 5% dengan $N = 34$ diperoleh $r_{tabel} = 0,339$ karena $r_h > r_t$ maka konsekuensinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Hipotesis penelitian yang diajukan berbunyi “ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua sebagai motivator terhadap prestasi belajar siswa kelas II SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar” dinyatakan diterima. Sedangkan tingkat hubungan antara variabel peran orang tua sebagai motivator terhadap prestasi belajar siswa kelas II adalah kuat/ tinggi yaitu berada pada interval 0,600 – 0,799. Dan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan Variabel X terhadap Variabel Y (koefisien determinan = R^2) dicari dengan menggunakan rumus $0,754^2 \times 100 \% = 56,85 \%$, hal ini berarti tingkat peran orang tua sebagai motivator memberikan kontribusi sebesar 56,85 % terhadap prestasi belajar siswa SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, selebihnya 43,15 % adalah pengaruh faktor lain yang tidak diselidiki dalam penelitian ini.

d. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan analisis yang telah disajikan di depan ditemukan ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua sebagai motivator terhadap prestasi belajar siswa kelas II, khususnya SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Hal ini menunjukkan adanya kolerasi antara peran orang tua sebagai motivator terhadap prestasi belajar dengan arah hubungan positif.

Berdasarkan temuan, koefisien determinasi (R^2) sebesar 56,85 %, menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai motivator terhadap prestasi belajar siswa kelas II. Hal ini jelas menunjukkan kontribusi yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini sangat berharga dan positif sebab bila orang tua tidak peduli terhadap siswa di rumah, maka hal tersebut akan merugikan siswa. Apalagi anak usia SD yang masih sangat memerlukan perhatian, dan tentu saja cinta kasih dari kedua orang tuanya.

Dari penelitian ini juga ditemukan kadar hubungan yaitu 0,754 Temuan inipun menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai motivator di SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar tergolong kuat/ tinggi. Dalam hal ini tidak berjalan sendiri untuk menggapai prestasi belajar yang tinggi, karena adanya dorongan atau motivasi

dari luar yaitu orang tua. Orang tua di sini sudah mampu mengarahkan dan membimbing juga senantiasa mendorong dan mendukung siswa contohnya, untuk selalu mendampingi anaknya mengerjakan tugas sekolah yang telah diberikan gurunya karena dengan tujuan agar mendapatkan prestasi yang baik.

Temuan ini sangat relevan dengan pendapat Daradjat (2012 : 35) yang menyatakan bahwa orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dan pendapat Stewart dan Koch (1983 : 178) yang menyatakan pola asuh yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya tidak hanya berpengaruh kepada perilaku anak, tetapi juga dapat mempengaruhi perkembangan pendidikan anak maupun prestasi belajar. Hal inipun lebih ditegaskan lagi oleh pendapat Ahmadi (2004 : 3) yang menyatakan orang tua memegang peranan penting untuk menimbulkan motivasi belajar dalam diri siswa

Prestasi belajar siswa secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh pemberian motivasi dari orang tua, kiranya dapat dijadikan motivasi bagi orang tua dalam membimbing anaknya kelak.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data menggunakan statistik inferensial, maka dapat pembahasan disimpulkan bahwa :

1. Peran orang tua sebagai motivator dalam menunjang kegiatan belajar siswa kelas II pada SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar berada pada kategori kuat/ tinggi.
2. Prestasi belajar siswa kelas II berada pada kategori tinggi.
3. Ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua sebagai motivator terhadap prestasi belajar siswa kelas II SD Inpres Pai 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2004. *Prestasi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Buchori, M. 2014. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bandung : Jermare
- Gunarsa, S.D. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Hadi, Abdul. 2016. *Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. An-Nisa*. (Online)
- Hamalik, O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 1992. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Solo: Sinar Baru
- Lestari, R. D. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Shochib, M. 2000. *Pola Ash Orang Tua: dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stewart & Koch. (1983). *Children Development Throught Adolescence*. Canada : John Wiley and Sons, Inc.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY
- Zakiah Daradjat. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara